

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti selama di lapangan mengenai “Strategi Dakwah KH. Ahmad Shofwan Durri dalam Menumbuhkan Motivasi Shalat Berjamaah Santri Pondok Pesantren Manbaul Qur’an Rendeng Kota Kudus”. Dari penelitian tersebut peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Motivasi berjamaah shalat lima waktu santri pondok pesantren Manbaul Qur’an Rendeng Kota Kudus.

Berdasarkan data yang di temukan peneliti di lapangan, bahwa itu data yang bersumber dari hasil wawancara maupun observasi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi santri untuk melaksanakan shalat berjamaah. Faktor-faktor tersebut kemudian lebih dirincikan lagi oleh peneliti dan di kelompokkan menjadi dua, yaitu: *pertama*, motivasi yang muncul dari diri individu itu sendiri, meliputi hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh umat Islam yang taat. Berlipat gandanya pahala bagi yang melaksanakan shalat berjamaah. Dan Termasuk sunnah Rasulullah. *Kedua* motivasi yang muncul dari luar diri individu, meliputi, hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pondok yang harus ditaati. Merasa tidak enak hati kepada pengasuh. Dan anggapan bahwa santri senior harus lebih rajin dari santri baru.

2. Strategi yang diterapkan KH. Ahmad Shofwan Durri dalam menumbuhkan semangat shalat berjamaah santri pondok

pesantren Manbaul Qur'an Rendeng Kota Kudus.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan strategi yang diterapkan oleh KH. Ahmad Shofwan Durri untuk memotivasi santrinya melaksanakan shalat secara berjamaah. Adapun strategi yang diterapkan oleh KH. Ahmad Shofwan Durri yaitu: *pertama*, memberikan seruan langsung kepada santri untuk melaksanakan shalat berjamaah. *Kedua*, memberikan contoh langsung kepada santri dengan cara menjadi imam shalat. *Ketiga*, memberikan sanksi bagi santri yang melanggar.

Strategi yang diterapkan oleh KH. Ahmad Shofwan Durri adalah bagaimana seorang pengasuh menjadi dekat dengan santrinya seperti orangtua sendiri. maka nantinya akan tumbuh rasa hormat, sehingga para santri tidak keberatan menaati peraturan yang sudah diterapkan di pondok pesantren Manba'ul Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti selama di lapangan serta didukung dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli, peneliti dapat memberi saran mengenai strategi dakwah KH. Ahmad Shofwan Durri dalam menumbuhkan semangat shalat berjamaah santri Pondok Pesantren Manbaul Qur'an Rendeng Kota Kudus, yaitu:

1. Sebagai seorang santri, menaati peraturan pondok bukanlah suatu keterpaksaan melainkan sebagai bentuk hormat kepada guru. Karena peraturan ada bukan untuk dilanggar.

2. Sebagai strategi dakwah sekaligus pembelajaran, pengasuh dapat membuat jadwal imam shalat untuk santri, tidak terkecuali santri lama ataupun santri baru.

